BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan musik di era modern ini semakin cepat dan memiliki banyak inovasi dengan teknologinya masing-masing. Hal tersebut tidak lepas dari pengaruh industri 4.0 yang semakin berkembang di seluruh dunia. Berbagai jenis musik dari seluruh belahan dunia dapat kita dengar setiap waktu tentunya dengan bantuan teknologi komunikasi saat ini. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan musik tanah air yang beberapa jenis musik di Indonesia dicampurkan dengan jenis musik yang berasal dari negara lain, akan tetapi hal tersebut juga menambah perbendaharaan musik sebagai seni baik di skala Nasional maupun Internasional. Berikut kerangka latar belakang pada Gambar 1.1 menjelaskan alur dari terbentuknya projek.

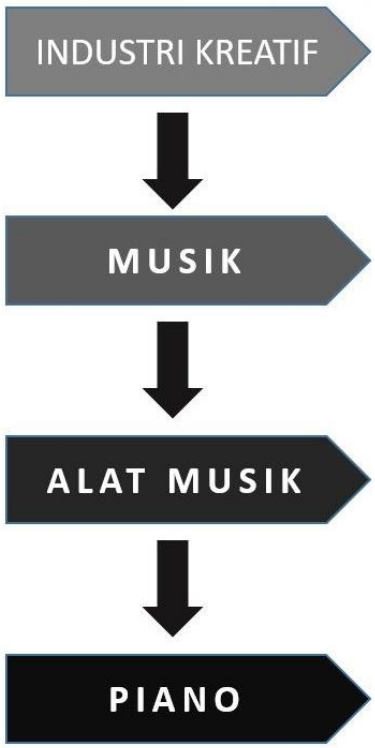

Gambar 1.1 Latar belakang terbentuknya projek

Sumber : dokumen pribadi

Musik yang terdapat di Indonesia sangat beragam mulai dari jenis dan bahan baku alat musik tersebut. Hal tersebut dikarenakan setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas dan jenis musik yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi negara yang memiliki karakter dan identitas yang kuat akan seninya serta menjadi kekayaan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Beberapa jenis alat musik yang banyak beredar di masyarakat adalah sebagai berikut :

- Piano
- Keyboard
- Pianika
- Perkusi
- Bass
- Gitar
- Seruling
- Harmonika
- Saxophone
- Brass
- Trumpet
- Violoin
- Cello
- Dan lain sebagainya.

Diantara jenis alat musik tersebut di atas, banyak pula yang telah ditekuni di dunia pendidikan serta terdapat kurikulum untuk alat musik tersebut. Salah satu alat musik yang banyak digemari yaitu alat musik piano.

Salah satu jenis alat musik yang banyak dipelajari karena sifatnya sangat dasar serta luas. Alat musik piano juga memiliki tempat kursus yang banyak terdapat di sekitar masyarakat. Alat musik piano telah banyak berkontribusi bagi negara Indonesia pada bidang ekonomi kreatif. Hal tersebut terlihat dari prestasi pianis Indonesia yang telah diakui oleh dunia.

Gambar 1.2 Ruang kelas piano

Sumber : Dokumen pribadi

Alat musik piano buatan Indonesia juga menjadi salah satu kekuatan dari industri kreatif saat ini dan tidak kalah berprestasi di Internasional. Banyak negara di luar negri yang menyukai alat musik piano buatan perajin Indonesia karena suaranya yang khas dan unik menjadi nilai tambah pada alat musik piano tersebut. Berikut gambar 1.2 menjelaskan negara tujuan ekspor terbanyak pada bidang ekonomi kreatif.

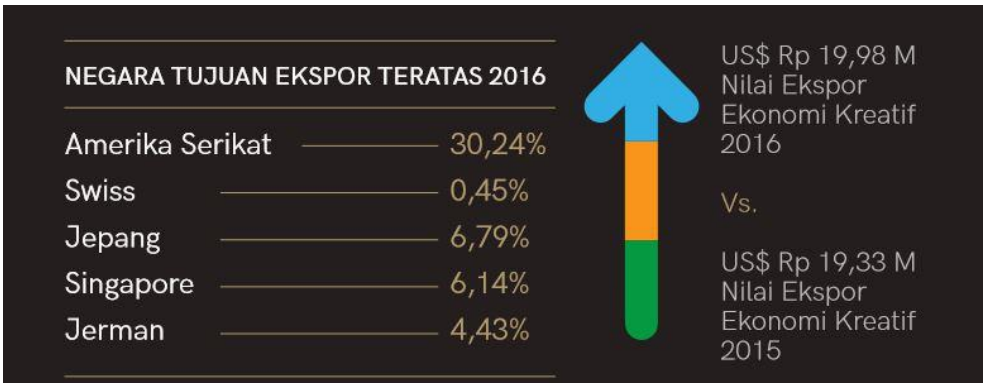

Gambar 1.3 Negara Tujuan Ekspor Ekraf teratas

Sumber : Dokumen Bekraf

Piano adalah sebuah alat musik yang telah lama hadir dan hingga saat ini masih eksis keberadaannya di kalangan masyarakat dan tidak lepas dari kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan alat musik piano,

misalnya belajar/mengajar piano, menyanyi, mencipta lagu, konser/menonton konser, dan lain sebagainya.

Piano juga telah menjadai satu disiplin ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi di banyak universitas. Berikut Gambar 1.4 menujukkan jumlah usaha yang bergerak di sektor ekonomi kreaatif tahin 2016.

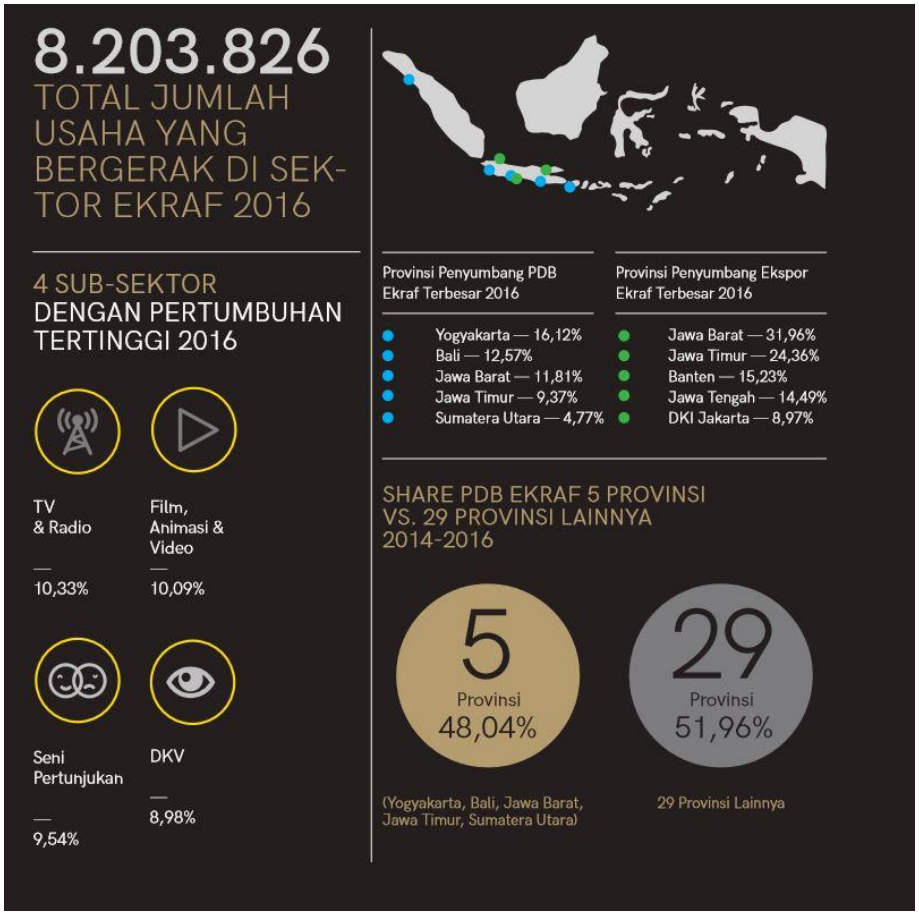

Gambar 1.4 Jumlah Usaha Sektor Ekraf

Sumber : Dokumen Bekraf

Provinsi Jawa barat, khususnya Kota Bandung memiliki peran yang besar dalam ekonomi kreatif khususnya di bidang alat musik piano. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peran musisi-musisi serta pianis-pianis yang berasal dari kota Bandung yang ikut serta memajukan seni musik di Indonesia maupun di luar negri sehingga hal tersebut menimbulkan antusiasme tersendiri bagi masyarakat Kota Bandung lainnya untuk mendalami dunia musik.

Berdasarkan besarnya perkembangan akan alat musik piano serta didukung dengan antusiasme warga Jawa Barat, khususnya Kota Bandung, sebuah wadah yang berperan sebagai sumber literatur, pengetahuan serta fungsi entertainment sangat dibutuhkan untuk menjadi pegangan akan pemahaman tentang alat musik piano.

Sebuah wadah ini juga diharapkan akan memberikan dampak positif kepada komunitas maupun non-komunitas piano serta kepada orang-orang yang ingin tahu mengenai alat musik piano maupun orang yang sudah mengenal alat musik piano agar mengetahui tentang alat musik piano, proses memperdalam kemampuan memainkan alat musik piano, serta proses pembuatan alat musik piano. Wadah ini akan terdapat kegiatan-kegiatan atraktif berupa entertainment (hiburan) sebagai daya tarik bagi masyarakat awam untuk mengenalkan projek Piano Centre serta terdapat suasana bermusik secara audial maupun visual, sumber literatur, proses pengenalan, dan juga informasi dari berbagai jenis musik.

1.2 Masalah Perancangan

1. Tidak adanya wadah yang integratif serta interaktif mengenai piano.
2. Tidak adanya sumber literasi yang lengkap mengenai piano.
3. Tidak adanya wadah untuk perajin alat musik piano yang mendukung ekonomi kreatif di Indonesia.

1.3 Tujuan

Tujuan dari projek Piano Centre dibagi menjadi beberapa skala, diantaranya sebagai berikut :

1. Menyediakan wadah yang integratif serta interaktif bagi para pianis.
2. Menyediakan sarana edukasi untuk memperkenalkan dan juga memberi pengetahuan berupa literatur serta informasi yang lebih mendetail tentang alat musik piano masyarakat umum.
3. Menyediakan wadah untuk perajin alat musik piano yang mendukung ekonomi kreatif di Indonesia.

1.4 Limitasi Perancangan

1. Lokasi tapak adalah telah ditentukan oleh Pramestha Mountain City selaku pemberi tugas kepada penulis sebagai perancang.
2. Struktur bangunan eksisting tidak dapat dibongkar atau diganti karena merupakan permintaan dari pemberi tugas.

1.5 Pendekatan

Perancangan Piano Centre dirancang melalui beberapa pendekatan, di antaranya :

1. Studi lapangan (survey) terhadap tapak, meliputi kawasan sekitar (potensi, kekurangan, akses, dan lain-lain).
2. Studi survey parsial, karena belum adanya projek sejenis.
3. Studi literatur mengenai, konsep dan fungsi sejenis.
4. Peraturan, undang-undang, dan standar sebagai pedoman perancangan.

1.6 Kerangka Berpikir

Berikut Gambar 1.4 adalah kerangka berpikir yang menjelaskan proses pemikiran mulai dari tahap analisis permasalahan hingga terbentuknya judul projek Piano Centre.

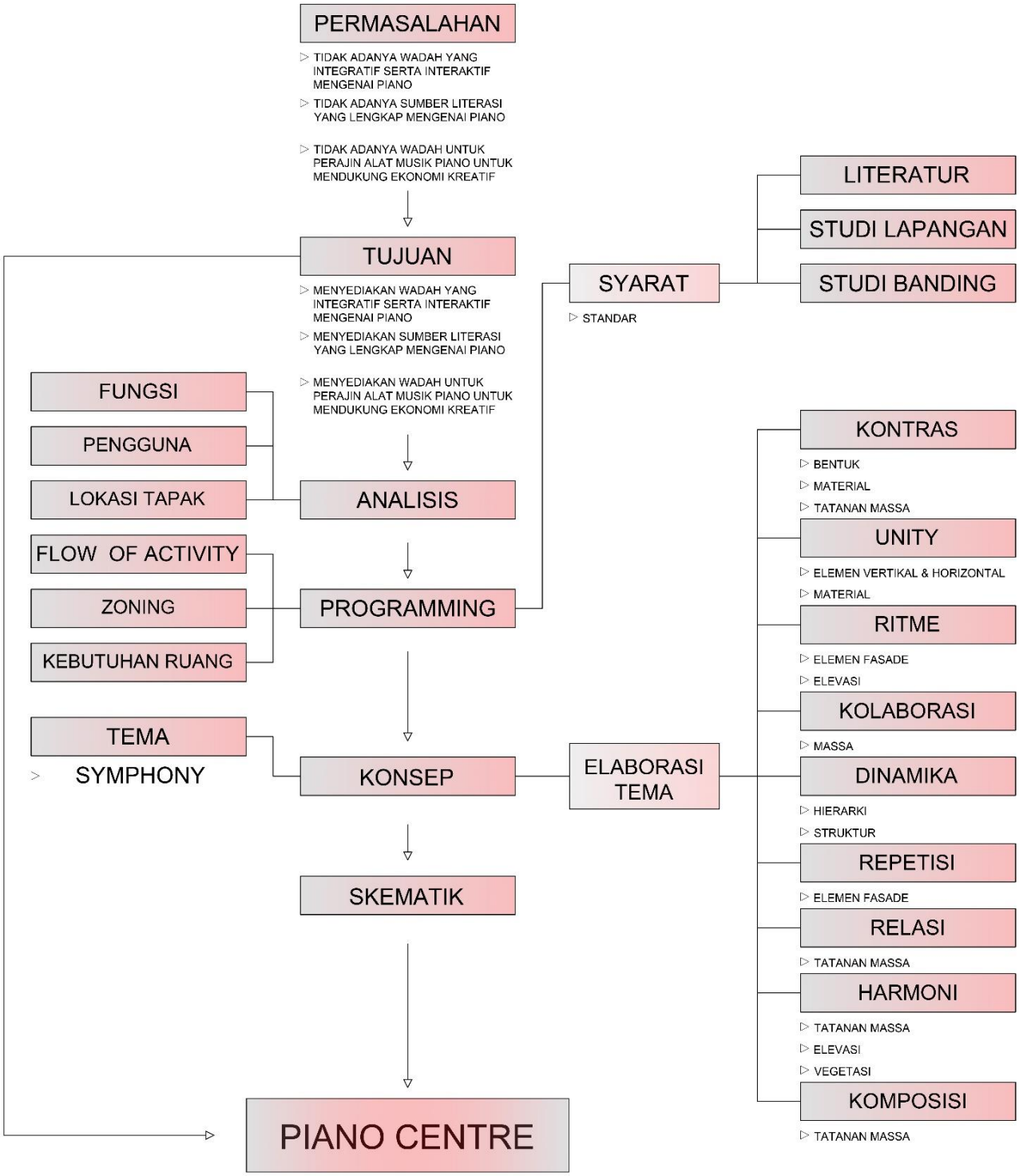

Gambar 1.5 Kerangaka Berpikir

Sumber : Dokumen pribadi